

ABSTRAK

Erna Triana, 2022, *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing: (1) Raden Yani Gusriani, SE, MM, dan (II) Devi Noviyanti, SE, MM.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pondok Pesantren Hafizul Qur'an

Latar belakang dari penelitian ini dilandasi dengan peningkatan minat mempelajari ilmu agama terutama ilmu Al-Qur'an di kalangan masyarakat yang semakin meningkat mulai dari usia dini, dewasa hingga orang tua. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat-tempat menghafal Al-Qur'an yang banyak diselenggarakan dimana-mana baik dari sekolah maupun pondok pesantren, diantara banyaknya lembaga pengkajian Al-Qur'an yang tersebar di beberapa wilayah di Kalimantan Selatan khususnya di daerah Banjarmasin pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin adalah salah satu tempat yang diminati. Hal ini dapat dilihat dari berdirinya cabang pondok pesantren di beberapa wilayah di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan manajemen strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing dan menjadikan para santrinya menjadi penghafal Al-Qur'an dan generasi Qur'ani. Disini peneliti lebih berfokus pada manajemen strategi yang digunakan oleh pondok pesantren dalam membimbing para santrinya menjadi penghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa manajemen strategi telah diterapkan dengan baik oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui dari adanya formulasi strategi yang berkenaan dengan pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan oleh pondok pesantren. Selanjutnya ada implementasi strategi yang merupakan tahap tindakan berupa pengembangan budaya yang mendukung strategi pondok pesantren, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Serta adanya evaluasi strategi yang berkenaan dengan peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini di pondok pesantren, mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif.